

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019. 2019.
2. BPS. Survei Angkatan Kerja Nasional. 2021.
3. Lestari S AD, Batara AS, Ulfah Mutthalib N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Rotary 9 Feet Di PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. *Wind Public Heal J.* 2022;2(4):1516–27.
4. Sucipto C. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Gosyeng Publishing; 2014.
5. Sibagariang EE, Sihotang WY, Soleh A. Determinan kelelahan kerja pada industri pembuatan mebel di Kota Medan. *J Prima Med Sains* Vol3. 2021;3(2):53–9.
6. WHO. GLOBAL STATUS REPORT. 2020;
7. Budiman A, Husaini AS. Hubungan Antara Umur dan Indeks Beban Kerja Dengan Kelelahan Pada Pekerja di PT. Karias Tabing Kencana. *J Berk Kesehatan.* 2016;Vol.1:No.2.
8. NSC. Fatigue In The Workplace: Causes & Consequences Of Employee Fatigue [Internet]. 2017. Available from: <https://safety.nsc.org/fatigue-report>
9. Health and Safety Executive (HSE). Work-related stress, anxiety or depression statistics in Geat Britain, 2020 [Internet]. 2020;1–10. Available from: <http://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/stress.pdf>
10. ILO. Workplace Stres: A Collective Challenge [Internet]. 2016; Available from: <https://www.ilo.org>
11. BPJS Ketenagakerjaan. Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkatkan, BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp 1,2 Triliun [Internet]. 2019. Available from: [http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/%0Apage/program/Program-Jaminan-%0AKecelakaan-Kerja-\(JKK\).html](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/%0Apage/program/Program-Jaminan-%0AKecelakaan-Kerja-(JKK).html)
12. BPJS Ketenagakerjaan. Laporan Kasus Kecelakaan Kerja Berdasarkan Klaim Perusahaan Jambi. Jambi; 2020.
13. Yenni M, Sahara P, Sutanoto P, Studi P, Masyarakat K. Analisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT X Jambi tahun 2018. 2019;8(1):63–9.
14. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. PEMBANGUNAN PERKEBUNAN PROVINSI JAMBI 2019. Jambi; 2019.
15. Sari AR, Muniroh L. Hubungan Kecukupan Asupan Energi dan Status Gizi dengan Tingkat Kelelahan Kerja Pekerja Bagian Produksi (Studi di PT . Multi Aneka Pangan Nusantara Surabaya) Relationship between Sufficient Intake of Energy , Nutritional Status and the Level of Labor Ex. 2017;275–81.

16. Naimah, Fauzan A, Ariyanto E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Karyawan di PT.Kondang Buana Asri Tahun 2020. 2020;
17. Harahap PS, Asipsam. Hubungan antara suhu lingkungan kerja panas dan beban kerja terhadap kelelahan pada tenaga kerja di bagian produksi PT. X (SBG) Kota Jambi Tahun 2016. *Ris Inf Kesehat.* 2017;6(1).
18. Paulina dan Salbiah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan pada Pekerja di PT Kalimantan Steel. *J Vokasi Kesehat.* 2016;2(2):165–72.
19. Wahyu Kusgiyanto, Suroto E. ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK, MASA KERJA, USIA, DAN JENIS KELAMIN TERHADAP TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PEMBUATAN KULIT LUMPIA DI KELURAHAN KRANGGAN KECAMATAN SEMARANG TENGAH. *J Kesehat Masy [Internet].* 2017;5(2356–3346):413–23. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
20. Adam Suryaatmaja VEP. Hubungan antara Masa Kerja , Beban Kerja , Intensitas Kebisingan dengan Kelelahan Kerja di PT Nobelindo Sidoarjo. *J Heal Sci Prev [Internet].* 2020;4(1). Available from: <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp>
21. Tarwaka D. Kesehatan Keselamatan Kerja Dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
22. Kuswana W. Ergonomi dan Kesehatan Keselamatan Kerja. Cetakan Pe. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.; 2014.
23. Nurmianto E. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: PT. Guna Widya; 2008.
24. Suma'mur P. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2009.
25. Wignjosoebroto S. Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu. Jakarta: Guna Widya; 2008.
26. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2014.
27. Setyawati LM. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books; 2010.
28. Tarwaka. Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja. 2nd ed. Surakarta: Harapan Press; 2019. 1–555 p.
29. Sarbena Y, Sofiyannurriyanti. Analisis Tingkat Kelelahan Pada Pekerja Produksi Aspal Menggunakan Metode Swedish Occupational Fatigue Index (SOFI) DI PT . Wirataco Mitra Mulia. *J Sains, Teknol dan Ind.* 2021;19(01):123–8.
30. Asbheng, E Gamberate, F., & Gustafsson K. Perceived Fatigue after mental work: An Experimental evaluation of a fatigue inventory *Ergonomics.* 2000;43(2):252–68.
31. Suma'mur P. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto; 2013.

32. Oentoro S. Kampanye atasi Kelelahan Mental dan Fisik. Jakarta: UI Press; 2004.
33. Tarwaka et al. Ergonomi untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja. Cetakan pe. Surakarta: Uniba Press; 2004.
34. Kementerian Kesehatan RI. Klasifikasi Indeks Masa Tubuh [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014. Available from: <http://kemkes.go.id>
35. Budiono, Sugeng A. dkk. Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Semarang: Badan penerbit UNDIP; 2003.
36. Potter, P. A., & Perry AG. Fundamentals of nursing. Mosby. 2005.
37. Dai, C., Qiu, H., Huang, Q., Hu, P., Hong, X., Tu, J., Xie, Q., Li, H., Ren, W., Ni, S., & Chen F. The effect of night shift on sleep quality and depressive symptoms among Chinese nurses. *Neuropsychiatr Dis Treat* [Internet]. 2019;(15):435–440. Available from: <https://doi.org/10.2147/NDT.S190689>
38. Bridger R. Introduction to Ergonomics 2nd editoin. London: Taylor & Francis; 2003.
39. Kepmenkes. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. 2002. p. 1–22.
40. Ramdan MI. Dampak Giliran Kerja, Suhu dan Kebisingan terhadap Perasaan Kelelahan Kerja di PT LJP Provinsi Kalimantan Timur. *Indones J Public Heal*. 2007;4(1).
41. Dehghan H, Habibi E, Habibi P, Maracy MR. Validation of a questionnaire for heat strain evaluation in women workers. *Int J Prev Med*. 2013;4(6):631–40.
42. Yassierli dkk. Ergonomi Industri. Pipih Latifah, editor. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya;
43. Marji. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Seri Kebisingan. Malang: Gunung Samudra; 2013.
44. Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5. Peratur Menteri Ketenagakerjaan Republik Indones Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselam Dan Kesehat Kerja Lingkung Kerja [Internet]. 2018;(567):1–69. Available from: <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>
45. Scale of Heat Strain Score Index (HSSI) Instruction. N. 2557;4(1):88–100.
46. Kondi AE. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Awal Bross Bekasi Factors Associated with Work Fatigue in Nurses at Awal Bross Hospital Bekasi Abstrak Pendahuluan. *J Persada Husada Indones* [Internet]. 2019;6(20):1–9. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/24328>
47. Muammar, Norfai A. KERJA PADA PEKERJA LAYANAN TEKNIK DI PT . PLN (

- PERSERO). 2021;1–10.
48. Rukayah S, Lupita L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Ojek Online di Wilayah Jakarta Timur Tahun 2019. *J Persada Husada Indones.* 2020;7(25):31–7.
 49. Safira ED, Pulungan RM, Arbitera C. Work Fatigue of Workers at PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok. *J Kesehat [Internet].* 2020;11(2):265–71. Available from: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
 50. Estu Triana, Ekawati IW. Hubungan Status Gizi, Lama Tidur, Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Mekanik Di Pt X Plant Jakarta. *J Kesehat Masy.* 2017;5(5):146–55.
 51. Rizki Belia PH. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELELAHAN KERJA PADA PENGEMUDI BUS PRIMAJASA TRAYEK BALARAJA – KAMPUNG RAMBUTAN. 2020;12:19.
 52. M H. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2016.
 53. Surantri F, Trisnawati E, Arfan I. Determinan Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD DR. Soedarso Pontianak. 2022;5(7):796–801.
 54. I Gusti Bagus Ngurah Ananda Rai Prema Wianta NKS. HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN KELELAHAN SUBJEKTIF PADA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DI MASA PANDEMI COVID-19. 2022;9(1):143–9.
 55. Novita W, Rini E, Indah W, Aurora D, Kusmawan D. Pendekatan Structural Equation Modeling Kelelahan Kerja pada Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit. *J Kesehat.* 2022;5(3):633–41.
 56. Kroemer, K. H. E dan Grandjean E. *Fitting The Task To The Human.* A. Textbook Of Occupational Ergonomics. 5th ed. London and New York: Taylor & Francis; 2005.
 57. Manuaba A. Pengaruh Ergonomi Terhadap Produktivitas. Dalam: Seminar Produktivitas Tenaga Kerja. Jakarta; 1992.
 58. Hartanindya RL, Ramdhan DH. Analisis Hubungan Indeks Tekanan Panas Dengan Tingkat Kelelahan Kerja Di Proyek Konstruksi Light Rail Transit (Lrt) Jabodebek Depo Jatimulya. *PREPOTIF J Kesehat Masy.* 2022;6(1):486–94.
 59. Wahyuni D, Indriyani I. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT. ANTAM Tbk. UBPP LOGAM MULIA. *J Ilm Kesehat.* 2019;11(1):73–9.
 60. Edward K. Hubungan Tekanan Panas, Umur Dan Jenis Kelamin Terhadap Perasaan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Produksi Arang Briket Di Cv Harico Serut Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc.* 2022;1(1):13–23.

